



## P E N E T A P A N

Nomor 0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan dispensasi kawin yang diajukan oleh:

Andi Aminuddin bin Andi Abd. Kadir, umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS Guru SD 74 Lawara, pendidikan terakhir S1, bertempat kediaman Cangadi, RT. 003, RW. 002, (Depan SD 68 Cangadi II), Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng, sebagai **Pemohon I.**

Andi Herna binti Abd. Rasyid, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan terakhir SMP, bertempat kediaman Cangadi, RT. 003, RW. 002, (Depan SD 68 Cangadi II), Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng sebagai **Pemohon II.**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II serta memeriksa bukti-bukti di persidangan;

### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 4 Oktober 2019 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng dengan Nomor 0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp, tanggal 7 Oktober 2019, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Hal 1 dari 13 hal. Pen. No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Para Pemohon adalah suami istri sah yang telah mempunyai anak laki-laki bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin, berstatus Jejaka, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Cangadi, RT. 003, RW. 002, (Depan SD 68 Cangadi II), Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng, beragama Islam yang lahir di Pinrang pada tanggal 2 September 2001;
2. Bahwa anak Pemohon tersebut sejak kurang lebih 1 tahun telah menjalin hubungan kekasih dengan seorang perempuan berstatus gadis bernama Yuliana Safira binti Supardi, umur 15 tahun, agama Islam, bertempat tinggal di Calio, RT. 002, RW. 003, Kelurahan Ujung, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng.
3. Bahwa anak pemohon dengan calon isteri tersebut telah saling mengetahui kepribadian masing-masing sehingga terjalin hubungan kasih sayang yang saling mencintai satu sama lain sebagai pasangan kekasih yang sudah sulit untuk dipisahkan;
4. Bahwa antara anak pemohon dengan calon isteri tersebut tidak mempunyai hubungan nasab, sesusuan dan semenda yang dapat menghalangi perkawinan menurut ketentuan syariat agama Islam maupun peraturan perundang-undangan, oleh sebab itu anak pemohon dan calon isteri tersebut sangatlah patut untuk diikat dalam pernikahan yang resmi;
5. Bahwa setelah anak Pemohon dengan calon isteri anak Pemohon mempunyai tekad yang sama, lalu keduanya mengurus segala kelengkapan persyaratan pernikahan untuk disampaikan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng ditolak dengan alasan belum mencapai batas minimal dibolehkannya kawin menurut Undang-Undang dan disarankan untuk mengajukan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Watansoppeng;
6. Bahwa mengingat anak Pemohon saat ini sudah berhubungan akrab dan tidak dapat dipisahkan lagi dengan calon isterinya, maka untuk menghindari sesuatu hal yang tidak diinginkan, Pemohon tanpa menunggu sampai umur diperbolehkannya menikah, Pemohon

Hal 2 dari 13 hal.Pen.No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp



langsung mengurus Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Watansoppeng ini agar pernikahan anak Pemohon dengan calon isterinya bisa segera terlaksana;

7. Bahwa berdasarkan uraian-uraian diatas, Pemohon mengajukan permohonan Penetapan Dispensasi Kawin kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng dengan harapan agar Bapak Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan selanjutnya memberikan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon (**Andi Darmawan bin Andi Aminudiin**) untuk menikah dengan seorang perempuan bernama (**Yuliana Safira binti Supardi**);
3. Membebankan biaya perkara ini menurut hukum dan peraturan yang berlaku;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II hadir di persidangan. Oleh Majelis Hakim telah memberikan arahan-arahan dan nasihat kepada Pemohon I dan Pemohon II agar tidak mengawinkan anaknya yang masih di bawah usia perkawinan, tetapi Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya. Lalu dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Bahwa selain dihadiri Pemohon I dan Pemohon II, di persidangan juga hadir anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin (anak kandung Pemohon I dan Pemohon II);

Bahwa Anak Pemohon I dan Pemohon II menyatakan lahir pada tanggal 2 September 2001 sudah kenal dengan Calon istrinya bernama Yuliana Safira binti Supardi, sudah pacaran selama satu tahun lebih, dan ia bersedia untuk menikah dengan calon istrinya pilihannya tersebut;



Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam menguatkan dalil permohonannya, mengajukan bukti surat berupa :

1. Surat Keterangan Penolakan Pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, Nomor B-563/Kua.21.20.05/PW.01/10/2019, tanggal 4 Oktober 2019, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermaterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode bukti P.1.
2. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Akta Kelahiran atas nama Muhlis, Nomor 477/2525/IST/XI/2001 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Wajo, tanggal 17 Nopember 2001, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermaterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode bukti P.2
3. Fotokopi kartu Keluarga atas nama Andi Amiruddin No. 7312020508103218 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Nakertrans Kabupaten Soppeng, tanggal 11 Oktober 2016, bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermaterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode bukti P.3.

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pula dua orang saksi masing-masing :

1. Andi Rosmiati binti A. Haruna, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan tidak ada, bertempat kediaman di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena Tante Pemohon I.
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud untuk menikahkan anaknya, namun belum cukup umur.
  - Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II baru berumur 18 tahun 1 bulan.



- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II berkehendak sendiri karena sudah lama pacaran dan telah berhubungan layaknya suami istri, bahkan calon istrinya sudah hamil 3 bulan.
  - Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II telah melamar seorang perempuan bernama Yuliana Safira binti Supardi dan rencana pernikahan tanggal 27 Oktober 2019.
  - Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon isterinya tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang dapat menghalangi pernikahannya.
  - Bahwa status anak Pemohon I dan Pemohon II masih jejak dan calon isterinya masih perawan.
  - Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II bekerja sebagai petani membantu Pemohon I mengelolah sawah dan telah berpenghasilan cukup.
  - Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah dapat bertanggung jawab terhadap istrinya setelah menikah.
2. **A. Munir bin A. Abd. Kadir**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena saudara Pemohon I.
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud untuk menikahkan anaknya, namun belum cukup umur.
  - Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II baru berumur 18 tahun 1 bulan.
  - Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II berkehendak sendiri karena sudah lama pacaran dan telah berhubungan layaknya suami istri, bahkan calon istrinya sudah hamil 3 bulan.

Hal 5 dari 13 hal.Pen.No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp



- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II telah melamar seorang perempuan bernama Yuliana Safira binti Supardi dan rencana pernikahan tanggal 27 Oktober 2019.
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon isterinya tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang dapat menghalangi pernikahannya.
- Bahwa status anak Pemohon I dan Pemohon II masih jejak dan calon isterinya masih perawan.
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II bekerja sebagai petani membantu Pemohon I mengelolah sawah dan telah berpenghasilan cukup.
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah dapat bertanggung jawab terhadap istrinya setelah menikah.

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II memberikan kesimpulan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara persidangan perkara ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang bahwa Majelis Hakim telah memberikan nasihat dan pandangan tentang hal-hal segala kemungkinan yang dapat merugikan bagi anak Pemohon I dan Pemohon II apabila dikawinkan sebelum mencapai umur yang ditetapkan oleh undang-undang, namun Pemohon I dan Pemohon II memahaminya dan menyatakan tetap pada permohonannya.

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II berdasarkan dalil permohonannya menyatakan bahwa ia akan menikahkan anak laki-lakinya yang bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin, namun usianya baru

Hal 6 dari 13 hal.Pen.No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp





18 tahun 1 bulan untuk menikah dengan seorang perempuan pilihannya bernama Yuliana Safira binti Supardi, namun maksud tersebut tidak diizinkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, karena usianya belum cukup 19 tahun, sehingga memohon untuk diberi dispensasi kawin untuk anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut, sebagaimana maksud dari pada Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Menimbang, bahwa yang menjadi permasalahan dalam perkara ini apakah anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin patut diberi dispensasi untuk menikah dengan perempuan pilihannya bernama Yuliana Safira binti Supardi meskipun belum cukup umur ?

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan anak Pemohon I dan Pemohon II Andi Darmawan bin Andi Aminuddin, dalam persidangan menyatakan bahwa ia telah bersedia dan atas kehendaknya sendiri untuk menikah dengan perempuan yang ia sukai apalagi ia sudah lama pacaran dan telah berhubungan layaknya suami istri dan calon istrinya sudah hamil 3 bulan dan sudah direstui oleh orang tuanya.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2, dan P.3 serta 2 (dua) orang saksi.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P1. yang merupakan surat penolakan perkawinan, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II telah mendapat penolakan perkawinan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, dengan alasan tidak memenuhi persyaratan belum mencapai umur 19 tahun.

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran, bukti tersebut merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan, bahwa benar Andi Darmawan bin Andi Aminuddin lahir pada tanggal 17 Nopember 2001 bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil.



Menimbang bahwa berdasarkan bukti P3.Fotokopi Kartu Keluarga an. Andi Amiruddin, bukti tersebut merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan, bahwa benar Andi Darmawan bin Andi Aminuddin adalah anak Andi Amiruddin (Pemohon I), bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil.

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II mengenai dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II angka 2 sampai dengan angka 9 adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti.

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya yang bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin dengan Yuliana Safira binti Supardi, namun ditolak oleh Penghulu/Pembantu Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng karena belum mencapai umur 19 tahun.
2. Bahwa umur anak Pemohon I dan Pemohon II (Andi Darmawan bin Andi Aminuddin) baru 18 tahun 1 bulan.





3. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II Andi Darmawan bin Andi Aminuddin) sudah lama pacaran dengan (Yuliana Safira binti Supardi), bahkan telah berhubungan layaknya suami istri dan telah hamil 3 bulan.
3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melamar keluarga Yuliana Safira binti Supardi dan rencana pernikahan tanggal 27 Oktober 2019.
4. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II dengan calon isterinya tidak ada hubungan darah, semenda dan sesusuan yang bisa menghalangi pernikahan mereka.
5. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II berstatus jejaka sedangkan calon isterinya berstatus gadis.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan Andi Darmawan bin Andi Aminuddin mempunyai hubungan sebagai orang tua dan anak, sehingga Pemohon I dan Pemohon II mempunyai kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin atas diri.
2. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II Andi Darmawan bin Andi Aminuddin tidak mempunyai halangan untuk menikah baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perkawinan.
3. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II serta pihak keluarga telah melamar Yuliana Safira binti Supardi dan lamarannya telah diterima.

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas, ternyata Andi Darmawan bin Andi Aminuddin anak sah dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang akan dinikahkan dengan perempuan bernama Yuliana Safira binti Supardi namun belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga memerlukan penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama.



Menimbang, bahwa Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan, menegaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak laki-laki sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak perempuan sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun, dan jika Laki-laki maupun perempuan tidak mencapai umur sebagaimana tersebut di atas, maka Pasal 7 ayat (2) Undang Undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan memberikan solusi bahwa untuk dapat dikawinkan, maka diminta dispensasi kepada Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa ternyata anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin baru berumur 18 tahun 1 bulan, sehingga terhadap anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut harus dimintakan dispensasi kepada Pengadilan Agama in casu Pengadilan Agama Watansoppeng.

Menimbang, bahwa dalam angka 4 huruf (d) penjelasan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tersebut disebutkan bahwa ketentuan batas umur kawin, baik laki-laki maupun perempuan pada pokoknya agar calon mempelai memiliki kesiapan dan masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat terwujud tujuan perkawinan secara baik dan mendapat keturunan yang baik dan sehat.

Menimbang, bahwa meskipun pada kenyataannya anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin belum mencapai umur minimal 19 (sembilan belas) tahun untuk menikah bagi seorang laki-laki, namun anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah cukup dewasa karena sudah akil baliq serta bertekad untuk melangsungkan perkawinan dengan seorang perempuan yang sangat dicintainya.

Menimbang, bahwa selain itu rencana pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut adalah atas persetujuan dan kerelaan anak Pemohon I dan Pemohon II sendiri tanpa ada paksaan, karena kedua calon mempelai tersebut sudah saling menjalin hubungan cinta, bahkan calon istri telah hamil 3 bulan sehingga apabila pernikahannya ditunda, kedua

Hal 10 dari 13 hal.Pen.No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp



pihak menanggung rasa malu yang berakibat retaknya hubungan kekeluargaan.

Menimbang, bahwa rencana perkawinan anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut ternyata tidak melanggar prinsip-prinsip perkawinan, baik menurut hukum perkawinan Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan mengenai perkawinan nasional.

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II, dan kedua calon mempelai telah bertekad bulat untuk melangsungkan perkawinan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa jika menunda-nunda perkawinan tersebut hingga anak Pemohon I dan Pemohon II berumur 19 (sembilan belas) tahun, padahal keduanya sudah tidak bisa lagi dipisahkan, sehingga jika tidak dikawinkan, maka dikhawatirkan akan mendatangkan mudharat bagi anak Pemohon I dan Pemohon II dan keluarga Pemohon I dan Pemohon II. Hal tersebut jelas bertentangan dengan kaidah fikhi yang artinya meninggalkan kemudharatan harus didahulukan dari pada mencari kemaslahatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon I dan Pemohon II patut dikabulkan.

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon I dan Pemohon II, maka petitum angka 2 permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut, Pengadilan Agama Watansoppeng memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Andi Darmawan bin Andi Aminuddin untuk menikah dengan perempuan bernama Yuliana Safira binti Supardi.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II.

Hal 11 dari 13 hal.Pen.No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II.
2. Memberikan dispensasi nikah kepada anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama (Andi Darmawan bin Andi Aminuddin) untuk menikah dengan perempuan yang bernama (Yuliana Safira binti Supardi).
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian penetapan ini diucapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Watansoppeng pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 17 Sapar 1441 Hijriyah, oleh kami **Drs. Tayeb, S.H., M.H.** sebagai Ketua Majelis, **Salmirati, S.H., M.H.** dan **Abd. Jamil Salam, S.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Dra. Hj. Suherlina** sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis

**Salmirati, S.H., M.H.**

**Drs. Tayeb, S.H., M.H.**

Hakim Anggota,

**Abd. Jamil Salam, S.H.**

Hal 12 dari 13 hal.Pen.No.0293/Pdt.P/2019/PA.Wsp



Panitera Pengganti,

**Dra. Hj. Suherlina**

**Perincian Biaya :**

1. Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2. Proses	: Rp 50.000,00
3. Panggilan	: Rp 200.000,00
4. PNBP Pemohon	: Rp 10.000,00
5. PNBP Termohon	: Rp 10.000,00
6. Redaksi	: Rp 10.000,00
7. Meterai	: Rp 6.000,00

Jumlah  
Rp 316.000,00  
(tiga ratus enam belas ribu rupiah)